

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN IV

TAHUN 2025

TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2025 PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit

Angka Inflasi Kota Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK	Triwulan IV Tahun 2025		
	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	0,36	0,11	1,02
Kapuas	0,68	0,49	1.61
Sampit	0,36	0,22	0,48
Palangka Raya	0,52	0,27	0,94
Kalimantan Tengah	0,52	0,19	1,04
Nasional	0,28	0,17	0,64

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK	Triwulan IV Tahun 2025		
	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	2,24	2,13	3,18
Kapuas	1,12	1,62	3,25
Sampit	2,40	2,17	2,66
Palangka Raya	2,07	2,35	3.31
Kalimantan Tengah	1,88	2,07	3,13

Nasional	2,10	2,27	2,92
----------	------	------	------

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Triwulan IV Tahun 2025		
	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Sukamara	3,02	2,65	3,18
Kapuas	2,66	2,53	3,25
Sampit	2,97	2,54	2,66
Palangka Raya	2,61	2,59	3,31
Kalimantan Tengah	2,73	2,56	3,13
Nasional	2,86	2,72	2,92

Perbandingan Inflasi dari Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK	Triwulan IV Tahun 2024	
	Nopember	Desember
(1)	(2)	(4)
Sukamara	0,25	0,51
Kapuas	0,61	0,90
Sampit	0,20	0,36
Palangka Raya	0,28	0,24
Kalimantan Tengah	0,36	0,48
Nasional	0,30	0,44

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada Nopember Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan angka inflasi Nopember 2024, begitu juga pada bulan Desember. Pada Triwulan IV Tahun 2025 secara umum menunjukkan harga yang relatif meningkat pada beberapa komoditas diantaranya cabai, bawang merah.

-

Informasi Perkembangan Harga

No	Komoditas	Satuan	Oktober	Nopember	Desember
A	Barang Pokok Hasil Pertanian				
I	Beras				
1	Beras Dua Baung	kg	16,148	15,640	15,400
2	Beras JDR Premium	kg	-	-	-
3	Beras JDR Rojo Lele	kg	-	-	-
4	Beras Medium	kg	13,000	13,000	13,000
5	Beras Lahap	kg	16,081	15,580	16,205
6	Beras Lembu	kg	16,081	15,580	15,678
4	Kedelai	kg	15,000	15,000	17,381
II	Cabai				
1	Cabai Merah Besar	kg	65,218	52,250	83,810
2	Cabai Merah Keriting	kg	72,609	62,000	100,953
3	Cabai Rawit Hijau	kg	63,044	65,000	97,143
4	Cabai Rawit Merah	kg	44,566	48,050	89,048
III	Bawang				
1	Bawang Merah	kg	46,740	49,500	55,000
2	Bawang Putih	kg	40,653	43,000	41,905
B	Barang Pokok Hasil Industri				
I	Gula				
1	Gula Pasir (Eceran)	kg	17,696	17,000	17,000
II	Minyak Goreng				
1	Minyak Goreng Curah (1 Liter)	liter	19,266	19,266	19,267
2	Minyak Goreng Bimoli (1 Liter)	liter	21,600	21,600	21,600
III	Tepung Terigu				
1	Tepung Terigu Segitiga Biru	kg	12,200	12,200	12,200
2	Susu Bubuk Bendera Full cream (400 gram)	Kotak	55,000	55,000	55,381
3	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 gram)	Kotak	55,000	55,000	55,381
C	Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan				
I	Daging Sapi				
1	Daging Sapi (Has)	kg	150,000	150,000	150,000
II	Daging Ayam				
1	Daging Ayam Ras (Boiler)	kg	44,044	39,150	42,524

No	Komoditas	Satuan	Oktober	Nopember	Desember
III	Telur				
1	Telur Ras (Boiler)	butir	2,200	2,200	2,234
IV	Ikan Segar				
1	Ikan Segar Kembung	kg	50,000	47,250	45,000
2	Ikan Segar Nila	kg	50,000	50,250	50,000
3	Udang Galah	kg	200,000	200,000	200,000
D	Barang Penting				
I	Pupuk				
1	Pupuk KCL (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
2	Pupuk NPK (50 kg)	kg	20,000	20,000	20,000
3	Pupuk SP 36 (50 kg)	kg	15,000	15,000	15,000
4	Pupuk Urea (50 kg)	kg	10,000	10,000	10,000
5	Pupuk ZA (50 kg)	kg	8,000	8,000	8,000
II	Gas Elpiji				
1	Gas Elpiji 3 kg	tabung	23,000	23,000	23,000
III	Triplek				
1	Triplek Plywood 3 mm	lembar	55,000	55,000	55,000
IV	Semen				
1	Semen Gresik (50 Kg)	zak	73,000	73,000	73,000
V	Besi				
1	Besi 10 mm	batang	81,000	81,700	82,000
2	Besi 12 mm	batang	113,000	114,400	115,000
3	Besi 6 mm	batang	32,000	32,700	33,000
4	Besi 8 mm	batang	53,000	52,950	53,000
VI	Baja Ringan				
1	Baja Ringan 0,65 mm	batang	89,000	89,000	89,000
2	Baja Ringan 0,75 mm	batang	103,000	103,000	103,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

1. Bahwa inflasi di Triwulan IV Tahun 2025 di Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya Kabupaten Kotawaringin Barat (yang merupakan *sister city* Kota Sampit dan Palangka Raya), **mengalami inflasi**. Hal ini berdasarkan data IPH yang dihitung oleh BPS, Inflasi di Kabupaten Kotawaringin Barat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan menjelang HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, faktor cuaca curah hujan tinggi dan gelombang laut tinggi yang mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, penting bagi pemerintah daerah untuk mencari solusi dengan melaksanakan upaya konkret pengendalian inflasi, diantaranya operasi pasar/pasar murah dengan harga subsidi dari Pemerintah Daerah.
2. Harga Komoditas Beras pada Triwulan IV terjadi kenaikan, khususnya beras premium, untuk beras medium harga terjaga dan stabil. Karakteristik masyarakat lebih memilih beras premium yang pulen dibandingkan beras medium yang pera.
1. Harga komoditi cabai mengalami kenaikan pada Triwulan IV hal ini dikarenakan permintaan yang tinggi sebagai dampak HBKN natal 2025 dan tahun baru 2026, faktor cuaca berpengaruh pada produksi cabai dan faktor cuaca ekstrem mempengaruhi distribusi bahan pangan dari luar daerah (Jawa dan Banjarmasin). Selain itu disebabkan pertanaman cabai yang lama produksi sudah mulai menurun, sedangkan pertanaman baru belum maksimal berproduksi.
2. Untuk Komoditas bawang putih dan bawang merah harga cukup stabil, dan ketersediaan cukup mudah didapat dipasar lokal.

Harga komoditi daging sapi stabil dan daging ayam ras cenderung naik karena kebutuhan dan permintaan masyarakat yang tinggi pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

1. Tindaklanjut terhadap penanganan inflasi serta naik turunnya harga komoditas pertanian dengan dilaksanakan Upaya Konkret dan Langkah-Langkah pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dengan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, BUMN, BUMD, Organisasi Kemasyarakatan dan Sektor Swasta serta Masyarakat. Selain itu juga intensif
1. Pemantauan setiap hari kerja yang dilakukan oleh Dinas Perindagkop UKM dan dilaporkan ke aplikasi SP2KP dan WasInflasi Kementerian Perdagangan.

1. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

Melaksanakan pemantauan harga dan stok bahan pangan setiap hari di pasar dan distributor oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi UMKM dan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan.

(2). Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting

Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan :

1. Mendatangkan kebutuhan bahan pangan khususnya komoditas cabai, bawang merah, bawang putih, beras, telur daging dan sapi dari daerah luar atau produsen Jawa dan Banjarmasin.

(3). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah :

2025. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Rumah Jabatan Bupati tanggal 6 Oktober 2025.
2026. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Aula Kecamatan Kumai tanggal 8 Oktober 2025.
2027. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Aula Kecamatan Pangkalan Banteng tanggal 9 Oktober 2025.
2028. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Aula Kecamatan Pangkalan Lada tanggal 9 Oktober 2025.
2029. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Aula Kecamatan Kotawaringin Lama tanggal 10 Oktober 2025.
2030. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang yang dilaksanakan DPPKUM dengan penyedia Koperasi Karya Tani, dilaksanakan di Aula Kecamatan Arut Utara tanggal 5 Nopember 2025.
2031. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang dilaksanakan oleh DPPKUKM dengan penyedia Bulog tanggal 22 Nopember 2025 di depan Kantor Bupati Kab Kotawaringin Barat.
2032. Pasar Murah/Pasar Penyeimbang dilaksanakan oleh DPPKUKM dengan penyedia Bulog tanggal 28 Nopember 2025 di depan Aula Kantor Desa Sebuai Kecamatan Kumai.

(4). Kebijakan lain yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

1. Pemasangan Spanduk Ketentuan Harga Minyak Goreng Kita di Pasar Indrasari
2. Daftar 3 Pengecer Minyak Kita yang terdaftar di SP2KP Lokasi di Pasar Indrasari, dengan penjualan Minyak Kita sesuai dengan Ketentuan HET.
3. Pembelian Hasil Tanaman Petani Jagung Hibrida oleh Bulog, kerjasama Perusahaan dengan Polres Kobar, dalam rangka memperkuat cadangan jagung pemerintah dan mendukung swasembada pangan, maka dilakukan pembelian jagung melalui produksi dalam negeri dengan harga yang dapat melindungi pendapatan petani, dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember mencapai 14 ton 7 kg.

(5). Gerakan Menanam

- 1.

Dalam Rangka menstabilkan komoditas bahan pangan dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

1. Mendukung Program Pemerintah dalam Ketahanan Pangan, Kolaborasi Pemerintah Daerah dan masyarakat Bertanam Hortikultura di lokasi Sport Center
2. Pembagian Bibit Cabai di KWT dan CFD oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat yang dilaksanakan sampai dengan saat ini.
3. Kolaborasi Perusahaan PT. WSSL dengan warga desa Barambai Makmur dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai, dan telah beberapa kali panen.
4. Kolaborasi Perusahaan PT. ASTRA Grup dengan warga desa Gandis dalam pemanfaatan lahan untuk penanaman cabai dan tanaman hortikultura, telah dilakukan panen baik cabai maupun produk hortikultura.
5. Kolaborasi Perusahaan PT. BGA dengan warga dalam pembelian hasil tanaman KWT Kotawaringin Lama oleh Perusahaan produk tanaman hortikultura, kolaborasi ini dilaksanakan sampai dengan saat ini
6. Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B), sebagai kelanjutan dari Program Pekarangan Pangan Lestari ,(P2L). P2B ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga sekaligus mendukung program MBG, dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam berbagai jenis sayuran dan buah buahan Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan alokasi penerima manfaat sejumlah 78 kelompok (KWT dan poktan) , yang terdiri 15 kelompok alokasi reguler dan 63 kelompok Aspirasi (DPR)

(6) Rapat Rapat Koordinasi

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan hampir setiap seminggu sekali.

(7) Melaksanakan sidak dan pengawasan ke pasar dan distributor

2025. Melaksanakan sidak dan pengawasan ke Distributor dan Swalayan bersama Satgas Pangan Polres Kobar, BPOM dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM pada hari Kamis tanggal 18 Desember 2025.

(8) Dukungan Transportasi Untuk Pengendalian Inflasi

1. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;
2. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi AKAP;
3. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO Bus.

(9) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

1. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : <https://ly/waspengendalianinflasi> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/login> dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI
2. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);
3. Mempublikasikan perkembangan harga ke Media Online borneonews.co.id;
4. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;
5. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum'at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;
6. Pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini Kabupaten Kotawaringin barat selalu melaporkan dan tidak pernah mendapatkan *mention* dari pemerintah pusat; Kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH). B
7. Mengefektifkan kinerja asosiasi/ SPR peternak ayam petelur/ASPAPET KOBAR dalam menjalankan usahanya.
8. Upaya antisipasi mempertahankan jaminan persediaan daging sapi potong dan ketahanan pangan wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan pengembangan sapi potong, integrasi sawit sapi dan opsi daging beku.

(10) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Di Kabupaten Kotawaringin Barat menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa.

Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

2. Perlunya meningkatkan kembali sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya .
3. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting dan barang lainnya yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
4. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemetaan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah
5. Melakukan pengumpulan data harga pangan di tingkat pedagang eceran kemudian dianalisis menggunakan analisis *Coefisien Vanance (CV)* untuk mengetahui peningkatan harga komoditas.
6. Kebijakan pengendalian kenaikan/penurunan harga komodity hortikultura dengan tahapan sebagai berikut:
 - Monitoring dan evaluasi budidaya hortikultura
 - Monitoring dan evaluasi pengendalian hama penyakit
1. Mengkoordinasikan dengan stakeholder terkait, karena hasil tangkapan ikan musiman

sedangkan budidaya terkait dengan siklus pembesaran ikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Dalam rangka mengatasi lonjakan harga hortikultura terutama cabe dan bawang merah, disamping pengamanan terhadap lahan yang ada agar tidak beralih fungsi, juga perlu pengembangan perluasan lahan yang diharapkan dapat meningkatkan luas tanam dan luas panen, dengan keterlibatan seluruh elemen sampai ke tingkat desa
2. Peningkatan peran Babinsa dan Babhinkamtibmas dalam melakukan pendataan lahan tidur untuk pemanfaatan tanaman hortikultura
3. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa di kelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti Gudang Induk (*Buffer Stock*), Pasar Induk dan Pasar Penyeimbang
4. Program pasar subsidi yang menjual bahan makanan pokok dengan harga miring guna meningkatkan konsumsi masyarakat.
5. Kerjasama Antar Daerah produsen untuk memenuhi kebutuhan komoditas (volatile food)
6. Operasi harga pasar untuk mengontrol harga komoditas yang tinggi
7. Komunikasi dan pemantauan arus distribusi barang dengan menggandeng pihak terkait guna menjamin kelancaran arus distribusi bahan pokok.
8. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang berbasis lokal (Produksi dalam daerah)
9. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal (Produksi Dalam Daerah)
10. Mensinergikan kegiatan antar SKPD teknis (Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM)
11. Pemetaan pola distribusi pangan di tingkat wilayah kecamatan se Kotawaringin Barat.
12. Diharapkan agar dibangun kemitraan antara peternak dengan stakeholder yang lebih saling menguntungkan.
13. Pemanfaatan teknologi budidaya dan pengendalian hama penyakit untuk komoditas bawang merah dan cabai rawit
14. Mengendalikan harga ikan di pengumpul / tengkulak, agar harga ikan tidak di permainan baik harga ikan hasil tangkapan maupun hasil budidaya ikan.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun 2025 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.